# BAB V
# HASIL PENELITIAN

## A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 38 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Calgary Family Intervention Model (CFIM)* dalam pemilihan jajanan sehat terhadap pencegahan *food borner disease* di anak sekolah di SDN 38 Kota Bengkulu.

Sebelum memulai penelitian, peneliti sudah memperoleh surat rekomendasi izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu (KESBANGPOL), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu. Penelitian ini telah disetujui serta dinyatakan layak secara etik oleh Komisi Etik Poltekes Kemenkes Bengkulu dengan nomor No.KEPK.BKL/185/04/2025. Penelitian ini dimulai dari tanggal 16 Mei Sampai 30 Mei 2025 di SDN 38 Kota Bengkulu. Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas SDN 38 Kota Bengkulu pada bulan Febuari 2025.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Berdasarkan informasi yang di dapat, peneliti mulai menyerahkan beberapa dokumen surat izin penelitian dan memulai penelitian. Kelas yang menjadi kelompok perlakuan adalah kelas 2 dengan total responden 41 orang (22 Kelas A dan 19 kelas B). Selanjutnya peneliti mulai melakukan pendataan ke ruang kelas 2A dan 2B yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel dipilih satu kelas untuk memudahkan dalam memberikan intervensi. Cara pengambilan sampel ialah dengan teknik Total Sample.

Pada penelitian ini terdapat satu kelompok sebanyak 41 siswa. Ketika peneliti sudah menemukan sampel yang sama dengan kriteria inklusi, peneliti akan memberikan penjelasan tujuan, manfaat dan prosedur kegiatan, kemudian peneliti memberikan penjelasan penelitian dan *informed concent* secara tertulis dan lisan kepada orang tua anak Kelas 2 SDN 38 Kota Bengkulu. Orang tua yang setuju dan sedia jadi responden lalu akan di minta untuk menandatangani lembar persetujuan mendjadi responden.

Sebelum dilakukan edukasi, siswa kelas 2 mengisi kuesioner pre test yang telah disiapkan oleh peneliti, setelah itu orang tua siswa akan di datangkan ke sekolah untuk diberikan materi tentang *Food Borner Disease*, ibu di kumpulkan di dalam satu ruangan untuk di berikan edukasi, edukasi dilakukan menggunakan power point dan pemberian media edukasi berupa Booklet, edukasi dilakukan selama 1 jam, 15 menit pemberian materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bersama ibu. Setelah dilakukan edukasi orang tua membawa pulang booklet untuk memberikan edukasi kepada anak. Ibu diiharapkan memberikan edukasi kepada anak sebanyak 3 kali. Peneliti akan mengingatkan ibu untuk memberikan informasi kepada anak sebanyak 3 kali di grup whatsapp. Setelah diberikan edukasi kepada ibu, peneliti melakukan pengisian Kuisoner *Post Test* kepada anak.

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti menerima surat selesai penelitian yang diberikan pada pihak SDN 38 Kota Bengkulu. Data yang sudah ada kemudian direkapitulasi serta dicatat kedalam master tabel untuk dianalisis lebih lanjut. Data lalu dianalisis untuk melihat distribusi frekuensi, uji normalitas, dan pengaruh.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melibatkan 41 responden di SD N 38 Kota Bengkulu.

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat di penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia anak, usia orang tua, jenis kelamin, dan pendidikan orang tua.

#### a. Karakteristik Responden

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 41 orang, Penjelasan karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. 1 Gambaran Karakteristik Responden (n=41)**

| No | Variable | F (%) |
|---|---|---|
| **1** | **Usia Anak** | |
| | Mean | 8.05 |
| | Min-max | 7-9 |
| | SD | 0.849 |
| | CI 95 % | 7.89-8.21 |
| **2** | **Jenis Kelamin Anak** | |
| | Laki-Laki | 23 (56.1%) |
| | Perempuan | 18 (43.9%) |
| **3** | **Usia Ibu** | |
| | Mean | 31.68 |
| | Min-Max | 26-41 |
| | SD | 4.361 |
| | CI95 % | 30.31-33.06 |
| **4** | **Pendidikan Ibu** | |
| | SD | 2 (4.9%) |
| | SMP | 9 (15%) |
| | SMA | 25 (61.0%) |
| | Perguruan Tinggi | 3 (7.3%) |
| **5** | **Informasi** | |
| | Belum | 35 (85,4%) |
| | Pernah | 6 (14,6%) |

**Deskripsi Statistik Mean, SD, Median, Max-Min*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, hasil analisis yang didapatkan rata-rata usia anak ialah 8 tahun. Sedangkan rata-rata usia orang tua adalah 32 tahun dengan usia paling muda 26 tahun dan paling tua 41 tahun. Jenis kelamin anak di penelitian ini sebagian besar ialah laki- laki 56.1%. Pendidikan ibu Sebagian besar SMA 61 %. Hasil analisis untuk informasi yang telah pernah mendapat informasi dan belum pernah mendapat informasi yaitu, ibu yang belum pernah mendapat informasi tentang *food borner disease* sebnyak 85,4% dan orang tua yang sudah menerima informasi 14,6%.

**b. Gambaran rata-rata Pengetahuan anak sebelum dilakukan intervensi**

Gambaran pengetahuan anak sebelum diberikan intervensi disajikan berdasarkan hasil pengukuran terhadap 41 responden. Data ditampilan pada bentuk nilai mean, standar deviasi, median dan CI 95% dan kategori.

**Tabel 5. 2 Gambaran Nilai Pengetahuan Sebelum Dilakukan Intervensi (n=41)**

| Variabel | n | Mean (SD) | Median | CI 95% | Uji Normalitas |
|---|---|---|---|---|---|
| Sebelum Intervensi | 41 | 54.68 (10.811) | 60.00 | 51.27-58.10 | 0.014 |

**Mean, SD, Median, Max-Min, 95% CI For Mean, Uji Normalitas*

Berdasarkan tabel 5.2 2 bisa diketahui kalau rata-rata nilai pengetahuan sebelum dilaksanakan intervensi ialah 54.68 dengan interval kepercayaan 95% berada pada rentang 51.27 sampai 58.10.

**c. Gambaran rata-rata Pengetahuan anak setelah dilakukan intervensi**

Gambaran pengetahuan anak setelah diberikan intervensi disajikan berdasarkan hasil pengukuran terhadap 41 responden. Data ditampilan pada bentuk nilai mean, standar deviasi, median dan CI 95%.

**Tabel 5. 3 Gambaran Rata-arta Nilai Pengetahuan Sesudah Dilakukan Intervensi (n=41)**

| Variabel | n | Mean (SD) | Median | CI 95% | Uji Normalitas |
|---|---|---|---|---|---|
| Setelah Intervensi | 41 | 84.88 (9.945) | 87.00 | 81.74-88.02 | 0.017 |

**Mean, SD, Median, Max-Min, 95% CI For Mean, Uji Normalitas*

Berdasarkan bisa diketahui kalau rata-rata nilai pengetahuan sesudah dilaksanakan intervensi adalah 84.88 dengan interval kepercayaan 95% berada pada rentang 81.74 sampai 88.02.

**2. Analisa Bivariat**

Analisa bivariat dilaksanakan untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan *Calgary Family Intervention Model* Terhadap pencegahan *Food Borner Disease* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Sebelum dilakukan melanjutkan nalisa lebih lengkap dilaksanakan uji normalitas memakai *Shapiro wilk* guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak sebab responden kurang dari 50. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan nilai *p-value* < 0.05 yang berarti data tidak berdistribusi normal, maka dilaksanakan uji nonparametric.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

**Tabel 5. 4 Pengaruh rata-rata pengetahuan anak dalam pemilihan jajanan sehat terhadap pencegahan *food borner disease* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (n=41)**

| Variabel | n | Mean (SD) | CI | Z | Selisih | *P Value* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan** | | | | | | |
| Sebelum Intervensi | 41 | 54.68 (10.811) | 51.27-58.10 | -5.599 | 30.2 | 0,000* |
| Setelah Intervensi | 41 | 84.88(9.945) | 81.74-88.02 | | | |

**Uji Wilcoxon*

Tabel 5.4 menggambarkan kalau nilai rata-rata pengetahuan anak sebelum dilaksanakan intervensi 54.68 (10.811). Rata-rata pengetahuan anak sesudah dilaksanakan intervensi 84.88(9.945) dengan kenaikan terjadi sebesar 30.2. Jika dilihat pengaruh intervensi hasil uji statistic *Wilcoxon Sign Rank Test* memperlihatkan nilai *p* 0,000 ≤ α 0,05 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan anak sebelum dan sesudah dilakukan intervesnsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendekatan *Calgary Family Intervention Model* (CFIM) dalam pemilihan jajanan sehat terhadap pencegahan *food borner disease* di anak sekolah di SDN 38 Kota Bengkulu.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu